

ABSTRAK

Dalam menjalankan pembangunan, Indonesia tidak hanya menjalin kerjasama dengan negara-negara sahabat, namun juga memaksimalkan potensi dalam negeri. Indonesia untuk memaksimalkan potensi dalam negeri, pernah menerapkan sistem pembangunan yang berpusat pada pemerintah pusat (sentralistik). Sistem negara ini memiliki kelemahan dimana tidak mampu menciptakan ekonomi negara yang merata, mandiri, dan berdaya saing tinggi.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Pelaksanaan Tugas dan Wewenang Badan Pendapatan Daerah Dalam Rangka Pengelolaan Keuangan Daerah di Kabupaten Pringsewu Lampung, Hambatan apa saja yang dihadapi dalam pelaksanaan tugas dan wewenang dalam rangka pengelolaan keuangan daerah di Kabupaten Pringsewu Lampung, dan solusi yang dilakukan Badan Pendapatan Daerah untuk mengatasi dalam Rangka Pengelolaan Keuangan Daerah di Kabupaten Pringsewu Lampung.

Hasil Penilitan melakukan intensifikasi Pajak Daerah dengan melanjutkan dan memperbaiki program inovasi yang dilakukan serta menggali inovasi baru dalam intensifikasi Pajak Daerah, sehingga dapat mengurangi gap antara target dan potensi Pajak Daerah, mengoptimalkan pengelolaan kekayaan dan aset daerah, penataan ulang (restruksisasi aset), agar dapat dimanfaatkan untuk kegiatan produktif dan pada akhirnya akan mendatangkan Pendapatan Daerah melalui Retribusi Daerah atau Pendapatan Sewa;

Kata Kunci : Pemerintahan Daerah, Otonomi Daerah, desentralisasi

ABSTRACT

In carrying out development, Indonesia not only cooperates with friendly countries, but also maximizes domestic potential. Indonesia to maximize domestic potential, had implemented a development system that was centered on the central (centralistic) government. This state system has a weakness where it is unable to create a balanced, independent and highly competitive national economy.

This research aims to analyze the Implementation of Duties and Authorities of Regional Revenue Agencies in the framework of Regional Financial Management in Lampung Pringsewu Regency, what obstacles are faced in carrying out the duties and authority in the framework of regional financial management in Lampung Pringsewu Regency, and the solutions made by the Regional Revenue Agency for overcome in the framework of Regional Financial Management in Lampung Pringsewu Regency.

The results of the Research carry out intensification of Regional Taxes by continuing and improving the innovation program carried out as well as exploring new innovations in intensifying Regional Taxes, so as to reduce the gap between the target and potential of Regional Taxes, optimize the management of regional assets and assets, restructuring (asset restructuring), in order to used for productive activities and will ultimately bring Regional Revenue through Regional Retribution or Rental Income;

Keywords: Regional Government, Regional Autonomy, decentralization